KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) merupakan perusahaan yang bergerak di industri hulu kelapa sawit dan merupakan salah satu produsen minyak sawit dan inti sawit terkemuka di Indonesia. PT BGA telah terdaftar di Bursa Efek Singapura sejak 2012 dan beroperasi di Riau, Kalimantan Tengah dan Barat. Kegiatan usaha utamanya adalah membudidayakan pohon kelapa sawit, serta memanen dan memproses tandan buah sawit segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, yang setelah itu dijual ke kilang penyulingan di Indonesia. Per 31 Desember 2020, total area tertanam PT Bumitama Gunajaya Agro adalah 187.917 hektar di mana perusahaan ini mengoperasikan 14 pabrik CPO dengan kapasitas pemrosesan gabungan 6,03 juta ton tandan buah segar per tahun. Proyek Keanekaragaman Hayati dan Komunitas Bumitama kami bekerja sama dengan IDH untuk mengembangkan koridor hutan hujan agar keanekaragaman lokal dapat berkembang. Kami berkomitmen untuk mendukung masyarakat setempat dengan 29,3% dari area tanam kami didedikasikan untuk petani kecil. PT Bumitama Gunajaya Agro adalah anggota RSPO dan ISPO dan bermitra dengan banyak institusi lain, termasuk PONGO Alliance dan Earthqualizer, untuk mengamankan masa depan yang berkelanjutan bagi perusahaan, karyawan, komunitas lokal, dan lingkungan. Dengan semua data dan informasi tersebut, penulis merasa mempelajari strategi distribusi pemasaran yang diterapkan PT Bumitama Gunajaya Agro yang bergerak di industri hulu kelapa sawit sangatlah penting. (dikutip dari: http://www.bumitama-agri.com/page)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama: Bpk. Mohammad Zazali

Jabatan: *Productivity & Quality Improvement Controller Group Department Head* PT Bumitama Gunajaya Agro

1. Bagaimana tingkat yield produksi tanaman kelapa sawit mempengaruhi keberlanjutan rantai pasok pada industri hulu kelapa sawit?
   "Tingkat Yield Produksi tanaman kelapa sawit yang bagus akan memastikan komitmen penyerahan CPO kepada buyer, jadi secara langsung berpengaruh positif dengan keberlanjutan rantai pasok industri hulu kelapa sawit. CPO Nasional tahun 2021 sebesar 46,88 juta ton, sedangkan produksi CPO PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) sebesar 1,05 juta ton atau 2.24% dari produksi nasional."

2. Berapakah tingkat yield produksi kelapa sawit dapat tergolong kategori tinggi?
   "Yield tergolong tinggi lebih besar dari 25 ton/hektar, yield tergolong sedang diantara 15 sampai 25 ton/hektar dan yield tergolong rendah lebih kecil dari 15 ton/hektar."

3. Apakah yield produksi tanaman kelapa sawit milik PT.BGA sudah masuk kategori tinggi?
   "Tingkat yield produksi PT BGA yang 16% tergolong tinggi, 60% tergolong sedang dan 14% tergolong rendah. Umur tanaman kelapa sawit di PT BGA kan beragam jadi tanaman yang umurnya lebih tua yieldnya lebih tinggi, tanaman yang umurnya premium tingkat yieldnya sedang dan masih bisa naik yield-nya di tahun-tahun berikutnya, tanaman kelapa sawit yang umurnya paling muda yieldnya paling rendah."

4. Apa saja kendala-kendala yang berhubungan dengan tingkat yield produksi yang dialami oleh PT.BGA ?
   "Ancaman climate change (lanina dan elnino), saat Lanina berpotensi terjadi banjir dan saat Elnino berpotensi tanaman mengalami water stress. Sekitar 46% (seluas 86 ribu hektar) planted area BGA adalah lahan marginal (sub optimal) meliputi lahan pasir, laterit, rendahan dan berbukit. Tingkat turn over pemanen yang tinggi yang mengakibatkan kelangkaan ketersediaan karyawan pemanen. Potensi pencurian buah terkait dengan keberadaan Pabrik kelapa sawit yang tidak punya kebun. Sebagian planted area BGA diperoleh melalui take over dari perusahaan lain yang potensi produksinya rendah karena tidak dibangun dengan kultur teknis agronomi yang benar."

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Apa saja strategi-strategi yang sudah dilakukan oleh PT.BGA yang terbukti efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan yield produksi tanaman kelapa sawit?
"Program Smart Climate Agronomi, Akselerasi Replanting secara ekselen untuk menggantikan tanaman hasil take over yang potensi yieldnya rendah, memberikan paket benefit pemanen yang lebih baik disbanding perusahaan lain, mitigasi pencurian dana pendekatan sosial kepada masyarakat sekitar kebun."

Narasumber 2

Nama: Bpk. Steve Wijaya

Jabatan: *Commercial & Palm Product Logistic Group Dept. Head* PT Bumitama Gunajaya Agro

1. Bagaimana lokasi pabrik dan perkebunan kelapa sawit mempengaruhi kegiatan beroperasi untuk menjalankan bisnis seefisien mungkin?
"Lokasi pabrik dan kebun yang ideal itu saling berdekatan, karena kalau terlalu jauh bisa mengakibatkan losses jadi semakin tinggi karena produk bisa tercecer dan kualitas tingkat kesegaran berkurang. Mutu buah CPO jadi kurang bagus kalau terlalu jauh, setelah diolah hasil menurun mutunya."

2. Apa saja yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi beroperasi?
"Pertama, Legalitas lahan; izinnya harus lengkap, supaya tidak ada kendala di masa mendatang. Kedua, Kondisi lahan harus memenuhi syarat sustainability policy yang ditetapkan RSPO. Ketiga, akses logistic yang mendukung; lokasi yang ideal harus berdekatan dengan sungai agar untuk distribusi produk selain pakai truk bisa pakai kapal. Tentunya kalau kita punya dermaga, kita mendapatkan opsi lain untuk proses kirim dan menerima barang. Dermaga umum biasa terletak dikota dan antrinya lama, jika punya dermaga sendiri yang dekat dengan kebun akan lebih efisien dan tidak makan waktu banyak."

3. Apakah lokasi-lokasi beroperasi yang sekarang ditetapkan oleh PT BGA sudah termasuk kategori optimal bagi kelangsungan bisnis?
"Untuk BGA sudah optimal karena hampir semua lokasi pabrik dan kebun sudah berdekatan dan ada juga beberapa yang dekat dengan sungai dan akses jalan sudah baik."

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

4. Apa saja tantangan ataupun masalah bagi industri hulu kelapa sawit dalam memasarkan, mendistribusikan dan menjual minyak kelapa sawit kepada pabrik-pabrik refinery?

"Pertama, Lokasi; jarak akan mempengaruhi harga (semakin jauh smakin mahal). Kedua, Infrastruktur logistic; daerah Kalimantan dan Sumatra kondisi jalannya belum baik seperti dikota-kota besar, kondisi dermaganya juga karena kedalaman sungai yang cenderung dangkal sehingga susah dimasuki kapal-kapal besar dan mau tidak mau harus pakai kapal-kapal kecil yang jumlahnya lebih banyak sehingga ongkos jadi lebih mahal, walaupun solar yang dibutuhkan kapal-kapal kecil lebih kecil tapi tetap rugi karena jumlah kapal-kapal kecil yang dibutuhkan banyak. Ketiga, Quality product; misalkan ada pabrik yang kesulitan menjual palm product (CPO) karena kurang bagus (FFA super = maksimal 3.5% kalau standard maksimum 5%), maksudnya kalau FFA kalau lebih dari 5% sudah jadi barang ospek. FFA CPO juga bisa naik di perjalanan menuju buyer kalau tidak diberi treatment yang baik, harus memakai heating. Keempat, Sustainability Policy / RSPO; kalau tidak memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan RSPO akan susah dapat pembeli."

5. Untuk mengatasi tantangan ataupun masalah-masalah tersebut, apa saja yang dapat dan telah dilakukan oleh PT BGA?

"Untuk Lokasi dan Infrastruktur, PT BGA memastikan kesiapan logistik dari infrastrukstur dermaga yang memadai, kontraktor eksternal angkutan kita pastikan agar bisa diprioritaskan. Darat dan laut kita pastikan lancar, agar dalam kondisi apapun tidak mengganggu proses distribusi. Untuk Quality, PT BGA memastikan proses panen dan pengolahan dipabrik dijalankan sesuai dengan standard karena pengolahan pabrik dan kebun dua-duanyanya mempengaruhi mutu secara langsung. Untuk Sustainability Iissues, PT BGA mempunyai sertifikasi dari RSPO, RSPO juga akan mengaudit perusahaan setiap tahun, sehingga kita selalu memastikan kegiatan yang kita lakukan mengikuti kebijakan-kebijakan yang sudah ada."

6. Apa saja strategi-strategi yang telah dilakukan PT BGA untuk mengatasi persaingan penjualan?

"Kita membangun relationship dengan buyer sehingga menimbulkan loyalty dan sudah ada deal selama bertahun-tahun. Membangun kepercayaan buyer dengan memastikan delivery selalu sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, menjaga product quality; kalau menjanjikan kualiti super jangan sampai produk yang diterima buyer quality standard, begitu juga dengan amount of tons-nya. Kalau tidak sesuai dan buyer tidak puas bisa berkurang harga jualnya. Kita juga berkomitmen dengan RSPO karena jika memiliki sertifikasi RSPO akan menjadi nilai + dimata buyers."

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

7. Apa saja kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam kelancaran pendistribusian minyak kelapa sawit (CPO) dan apakah pendistribusian CPO di PT BGA sudah tergolong lancar?

"Dari Logistik PT BGA Sudah lancar, stok di PKS kita berhasil maintain dibawah 20% dari daya tampung. Untuk transportasi, PT BGA sudah lancar; jenis dan jumlah alat transportasi harus sesuai dengan kebutuhan agar bisa cepat dan lancar pengirimannya, jika penjualan menggunakan metode CIF kita harus punya cukup kapal dan kalau buyer yang punya kapal, kita harus memastikan kalau kargo sudah siap karena akan kena biaya tambahan kalau semakin lama menunggu. Dari sisi kualitas PT BGA juga sudah lancar karena kualitas produk CPO yang keluar dari pabrik harus bagus dan dipersiapkan kondisi minyak yang FFAnya tidak tinggi karena ada kecenderungan naik FFAnya diperjalanan, waktu menjadi challenge di industri ini. Dari jangka waktu, harus bisa terhitung dengan akurat; untuk loading sekian ton makan berapa hari, kalau truk sedikit semakin lama sehingga hrs sesuai dengan kebutuhan."

8. Bagaimana volatilitas harga komoditi minyak kelapa sawit mempengaruhi bisnis industri hulu kelapa sawit dan tingkat keberlanjutan rantai pasok?

"Secara langsung volatilitas harga mempengaruhi revenue perusahaan, kalau tinggi bagus tapi kalau turun wajar. Kalau untuk supply chain: volatilitas harga berdampak ke harga belinya yang disesuaikan dengan harga raw material dihari itu, disaat harga CPO naik, harga TBS juga akan naik. Jadi timbul tantangan bagi industry hulu kelapa sawit agar bisa tetap membeli TBS walaupun harga naik turun."

9. Apa saja strategi yang telah diterapkan oleh PT BGA untuk mengatasi atau menanggulangi volatilitas harga komiditi yang berubah-ubah?

"Tidak spekulasi secara berlebihan; misalnya ada scenario harga sedang tinggi lalu langsung dijual CPO sebanyak mungkin (lebih dari yang kita punya) karena berfikir bahwa harga tidak akan naik, tapi ternyata harga masih naik lagi sehingga nantinya perusahaan tidak bisa beli TBS yang harganya ikut naik. Itu kenapa lebih baik menjaga margin saja artinya menjaga selisih hagra jual dengan modal dan hanya menjual sesuai dengan yang kita miliki, agar aman. Kita juga harus memiliki strategi alternatif karena harga setiap hari berubah-ubah, bisa membuat kesepakatan dengan buyer dalam bentuk formula dengan average price per minggu atau per bulan. Karena harga volatile, kita juga hrs bisa menjaga cost production & cost logistic agar tidak melebihi anggaran."

10. Bagaimanakah kondisi Keberlanjutan rantai pasok PT BGA dari tahun ke tahun?

"PT BGA membali Raw material - TBS eksternal dari pihak ketiga, kuantitasnya sekitar 25 – 30% dari total TBS yang kita olah, setiap tahun kita konsisten membeli dengan kuantitas sebesar itu. Untuk Distribusi, kita menjaga stok di PKS sebesar 20-25% dari kapasitas tampung, kalau penuh akan menghambat produksi. Itu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kenapa distribusi harus lancar. Buyer yang membeli produk dari PT BGA juga cenderung melakukan repeat buying dan tingkat loyalitasnya tinggi."

11. Apa saja strategi keberlanjutan rantai pasok PT BGA yang bisa dikategorikan sebagai bentuk dari CSR (Corporate Social Responsibility) ?
"PT BGA selalu berusaha membantu lingkungan dan warga sekitar. Untuk para petani, kita menggelar progam bimbingan bagi mereka agar dapat mengolah TBS dengan baik, kalau mereka punya kebun akan kita bantu dan mereka bisa jual TBS ke perusahaan kita. Kita akan menyiapkan truk untuk transportasi buah hasil panen mereka sehingga mereka gaperlu menunggu antrian karena dapat jalur cepat dari BGA karena kita sudah tau kondisi buah mereka sudah bagus. Income juga naik karena mempertahankan kualitas optimal."

Narasumber 3

Nama: Bpk. Johan Puspowidjono

Jabatan: Commercial Director PT Bumitama Gunajaya Agro

1. Bagaimana tingkat yield produksi tanaman kelapa sawit mempengaruhi keberlanjutan rantai pasok pada industri hulu kelapa sawit?
"Kalau yield produksi kelapa sawit itu penting dipertahankan karena perusahaan palm oil seperti kita memiliki komitmen penyerahan kepada buyer, kalo yield produksi yang baik tidak dipertahankan akan ada kegagalan dalam penyerahan. Sehingga yield produksi harus bagus demi penyerahan ke buyer lancar."

2. Berapakah tingkat yield produksi kelapa sawit yang dapat tergolong kategori tinggi?
"Ada beberapa tingkatan untuk yield kelapa sawit, yang tinggi diatas 25 ton/hektar TBS, ditengah2 sekitar 15 - 25 ton/hektar dan rendah dibawah 15 ton/hektar."

3. Apakah yield produksi tanaman kelapa sawit di perkebunan kelapa sawit milik PT BGA sudah masuk kategori tinggi?
"Tanaman kelapa sawit itu sifatnya bertahap karena lahan luas sehingga tanaman beragam usianya, jadi yield produksinya juga bervariasi, kalo tanaman umur semakin tua cenderung lebih tinggi umurnya. Yield produksi tanaman kelapa sawit di PT BGA 16% tinggi, 60% tergolong sedang dan 14% rendah namun masih bisa membaik nantinya."

4. Apa saja kendala-kendala yang berhubungan dengan tingkat yield produksi yang dialami oleh PT BGA?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

"Ada kendala yang tergantung dengann iklim/cuaca; perubahan iklim yang cepat, kalau terjadi lamina (curah hujan terlalu besar) potensi banjir, kalau el nino (kemarau kepanjangan) akan kekurangan air tanaman dan bisa sampai kebakaran kalau terlalu panas.
Ada juga kendala lahan yang tidak semua ideal, dalam maksud ga semua lahan milik BGA mengandung mineral tinggi, namun banyak juga yang marginal."

5. Apa saja strataegi-strategi yang sudah dilakukan oleh PT BGA yang terbukti efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan tingkat yield produksi tanaman kelapa sawit ?
"Pemakaian pupuk dosisnya harus tepat, berbeda-beda lokasi, lahan dan kondisi berarti perlu berbeda-beda juga pupuknya, jaman dulu PT BGA hanya menggunakan satu jenis pupuk tapi sekarang harus variatif biar bisa sesuai kebutuhan dengan lokasi-lokasi tanaman. Untuk masalah iklim yang sangat cepat berubah kita harus bisa belajar mengantisipasi, ada bagian riset BGA yang khusus untuk mempelajari ramalan cuaca yang akan terjadi. Dari segi karyawan juga penting kalau tingkat turn-over tinggi akan susah menjaga produktivitas, karena kalau karyawan baru harus di training lagi sehingga akan makan waktu dan biaya lebih."

6. Bagaimana lokasi pabrik dan perkebunan kelapa sawit mempengaruhi kegiatan beroperasi untuk menjalankan bisnisnya seefisien mungkin?
"Untuk posisi PKS akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasi, lokasi yang paling bagus itu adalah yang paling berdekatan dengan sumber kelapa sawit, jangan diluar kebun tapi dalam kebun. Posisinya kalau bisa ditengah-tengah kebun kelapa sawit karena hampir sama jaraknya kalau ditarik, supaya buah (TBS) tetap segar dan kalo buah segar sampai dipabrik mutu CPO akan lebih bagus."

7. Apa saja yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi beroperasi?
"Selain jarak antara PKS dan kebun, yang penting juga adalah adakah tempat distribusi, apakah dekat dengan sungai? Karena kebanyakan CPO diantar memakai kapal-kapal besar. Lokasi akan juga menentukan biaya logistik CPO, akankah lebih efisien atau tidak."

8. Apakah lokasi-lokasi beroperasi yang sekarang ditetapkan oleh PT BGA sudah termasuk kategori optimal bagi kelangsungan bisnis?
"Sudah cukup ideal, karena distribusi sudah lancar dan lokasi kebanyakan PKS berada didalam kebun."

9. Apa saja tantangan ataupun masalah bagi industri hulu kelapa sawit dalam memasarkan, mendistribusikan dan menjual minyak kelapa sawit kepada pabrik-pabrik refinery?
"Tantangannya, pabrik-pabrik hulu biasa terletak di kalimantan, lokasi refinery kebanyakan di kota-kota, seperti di Surabaya, Jakarta, sehingga akan ada

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

tambahan biaya logistik. Karena lokasi PKS dan kebun kebanyakan didaerah, kondisi jalanan ga bagus seperti jalanan di kota-kota, kalau hujan besar semakin parah sehingga kendaraan transportasi yang masuk keluar banyak ada kendala. Kalau sungai kedalamannya berbeda-berbeda, terutama posisi muara yang mau kelaut, kadang harus menunggu pasang surut laut. Kita juga harus bisa menjaga kualitas produk, FFA yaitu kesegaran dari minyak itu gaboleh lebih dari 5%, kalau lebih CPO sudah outspec , harganya akan berbeda. Ada juga sustainability issues, lembaga dunia RSPO yang menerapkan beberapa peraturan untuk produk CPO itu bisa diterima terutama oleh market-market di barat terutama eropa, perusahaan akan diaudit pertahun apakah sudah berdasarkan kaidah2 RSPO yang ramah lingkungan, dapat dikatakan sustainability issues ini sangat ketat."

10. Untuk mengatasi tantangan ataupun masalah tersebut, apa saja yang dapat dan telah dilakukan oleh PT BGA?
"Infrastruktur harus dibenahi trus menerus, kontraktor yang dipakai CPO harus bisa diandalkan supaya waktu penyerahan kelapa sawit bisa tepat waktu. Dari segi kualitas, kuncinya adalah kerja sama dalam perusahaan itu sendiri; mulai dari rencana panen, standard prosedur pengolahan di pabrik sehingga hasil CPO tidak outspec. Soal RSPO, perusahaan akan berusaha agar bisa berkomitmen, supaya ga jadi kendala saat mau jualan. Secara sustainability RSPO, PT BGA termasuk teruji jadi tidak ada halangan-halangan dalam menjual CPO."

11. Apa saja strategi-strategi yang telah dilakukan PT BGA untuk mengatasi persaingan penjualan?
"Kontrak setiap tahun dengan buyer-buyer yang credible yang bertingkat kapasitas besar dan punya tingkat serap produk yang stabil, setelah itu tiap tahun akan direview, kita harus bisa menunjukan prestasi kita dalam menyerahkan produk secara on time, kualitas terus bagus dan punya sertifikasi RSPO yang menjaid nilai daya tarik lebih, karena kalau mau export keluar buyer akan lebih yakin."

12. Apa saja kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam kelancaran pendistribusian minyak kelapa sawit (CPO) dan apakah pendistribusian CPO di PT BGA sudah tergolong lancar?
"Kita coba untuk jaga stok CPO di tenki PKS tidak lebih dari kapasitas tampung, agar operasi ga berhenti dan akan mengakibtakna panen berhenti dan tentunya berdampak ke supply chain kita, jadi penting dijaga untuk lancar distribusinya. Kalau tidak cepat kirim, FFA pasti naik, setiap harinya naik, semakin cepat delivery kita, semakin terjaga kualitas produk kita. Itulah pentingnya persiapan dari truk dan kapal."

13. Bagaimana volatilitas harga komoditi minyak kelapa sawit mempengaruhi bisnis industri hulu kelapa sawit dan tingkat keberlanjutan rantai pasok?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

"Harga kelapa sawit langsung berpengaruh ke pendapataan perusahaan, makin tinggi harga making tinggi revenue, kalau turun revenue juga turun, tergantung dengan harga komoditas. Kalau posisi harga CPO lagi tinggi kita bisa beli pupuk lebih banyak atau beli TBS lebih banyak, agar kita dapat CPO lebih banyak dan dapat memanfaatkan CPO yang berharga tinggi, volatilitas harga tinggi akan sangat supportive terhadap supply chain, kalau lagi drop harus cari cara survive."

14. Apa saja strategi yang telah diterapkan oleh PT BGA untuk mengatasi atau menanggulangi volatilitas harga komiditi yang berubah-ubah?
"Untuk mengantisipasi, kita menjual banyak CPO disaat harga tinggi agar mendapatkan keuntungan banyak namun kasusnya tidak selalu seperti itu, karena bisa jadi bisa salah dalam arti kata harga CPO dan TBS masih naik dihari-hari berikutnya. Supaya kita ga terlalu spekulatif, kita memakai long term contract, dengan average pricing per week dari harga tender lokal setiap minggu kita rata-ratakan, jadi disaat harga menanjak kita menikmati, kalau harganya lagi turun kita tidak akan kena bottom, kita bisa bertahan di average."

15. Bagaimanakah kondisi Keberlanjutan rantai pasok PT BGA dari tahun ke tahun?
"Karena yield produksi PT BGA cukup bagus, untuk rantai pasok secara internal cenderung lancar namun masih memanfaatkan peluang TBS eksternal, untuk meningkatkan revenue dan menjaga keberlanjutan rantai pasokkita. Kita juga commited to buyers, dari tahun ke tahun customers PT BGA tetap repeat contract sama kita. Jadi bisa diambil kesimpulan keberlanjutan rantai pasok kita sudah cukup lancar."

16. Apa saja strategi keberlanjutan rantai pasok PT BGA yang bisa dikategorikan sebagai bentuk dari CSR (*Corporate Social Responsibility*)?
"Sebenernya beli buah dari luar juga merupakan bentuk dari CSR karena kita beli dari petani sekitar, dengan ada pembelian tepat, supply chain mereka juga akan kuat. Selain itu ada juga aktivitas-aktivitas PT BGA yang menyentuh masyarakat, karena ga semua masyarakat punya kebun atau bukan petani, ada juga Program Binaan Peternak Ayam Potong Organik, di mentaya; ayam orgnaik akan ditampung dan dipasarkan melalui unit pelayanan sembako (UPS) bisa sampai 323kg ayam potong organic per bulan. Di desa Agung Mulya mulai Tahun 2017 kita juga mengadakan Program Binaan UMKM Aneka Kripik yang sudah mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dari Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur dan mampu memproduksi 80kg kripik tempe, singkong, talas dan pisang per bulan pada tahun 2021, tahun lalu. Pada Mei tahun lalu petani madu di Desa Pundu, Kalimantan Tengah juga kita berikan pelatihan meliputi pengembangan budidaya lebah madu, keamanan pangan dalam Program Binaan Peternakan Madu Kelulut yang kita selenggarakan dan sudah memasarkan produk sampai 6 liter per bulan. Jadi memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat dan menurunkan laju deforestasi hutan, mencegah kebakaran. PT BGA membutuhkan alat penunjang produksi perkebunan, maka BGA membina

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

masyarakat di Desa Kendawangan Kiri, Kalimantan Barat dengan menyelenggarakan Program Binaan Pandai Besi yang termasuk dalam pengasahan keterampilan. Pembinaan mulai dari tahun 2015 sampai tahun lalu mampu mensupply kebutuhan 150 alat pendukung produksi per bulan, hasil binaan pandai besi ini juga ditampilkan dalam acara GAPKI di Jakarta dan Ketapang Expo. Di Desa Selimatan Jaya daerah Sei Rasau (Sungai) kita juga menggelar Program Binaan Budidaya Ikan Lele untuk memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan di daerah itu, PT BGA udah budidaya ikan lele di Desa Selimatan Jaya mulai dari tahun lalu (2021) dengan benih awal 5000 ekor dan berekspektasi memproduksi 1000 kg lele segar yang bisa dipasarkan ke internal BGA dan juga pasar tradisional. Di Desa Sei Kandis, Riau, banyak potensi pertanian cabai dan PT BGA kan bedekatan, jadi kita coba bina supaya bisa budidaya cabai dengan sistem tumpeng sari dengan tanaman sawit. Binaan ini berhasil produksi 30 ton/panen yang dipasarkan ke warung PT. MCM dan pasar tradisional juga. Di Desa Sungai Melayu Jaya & Kalimas Baru Kalimantan Barat, kita manfaatkan untuk bertani buah semangka mulai dari tahun lalu (2021) dengan program binaan kebun buah, program ini berhasil memproduksi semangka 61 ton/panen dan 2,7 ton/panen yang dipasarkan ke masyarakat sekitar dan pasar tradisional. Kalau dipabrik kita kan ada abu boiler, abunya bisa jadi pupuk buah semangka, disitulah kita lihat jadi peluang bagi masyarakat sekitar untuk bercocok tanam semangka, hasilnya juga karyawan di kebun bisa membeli dan kalau berlebih dicarikan market diluar."

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII)

SURAT PERNYATAAN

yang bertandatangan di bawah ini :

: Jeremy Anwika

m Studi : Manajemen Pemasaran

: 26170174

at Lengkap : Jl. Gipinang Cempaka IV no.17

Kode pos :

Kantor : (021) 8564988

Rumah : 085311155115

atakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

ikan agar yang berkepentingan maklum

arta, 22 Februari 2022

g membuat pernyataan

Jeremy Anwika

(Nama Lengkap)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie